

LAMPIRAN 1

Pertanyaan Untuk Pemilik (Ibu Meme)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah mengetahui siapa yang akan menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery? Jika sudah, siapa calon tersebut?
2. Bagaimana persiapan apa saja yang telah anda berikan kepada calon generasi penerus bisnis Cindy Bakery?
3. Apa saja pengetahuan yang telah diberikan kepada calon penerus?

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Apakah anda sudah menjadi mentor untuk calon suksesor? Dan bagaimana cara anda saat menjadi mentor untuk calon penerus?
2. Apakah anda sudah memberikan informasi kepada calon suksesor tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga? Jika sudah, nilai – nilai apa saja yang terdapat di dalam keluarga untuk dapat ditanamkan kepada calon penerus dalam proses perencanaan suksesi?

(III) Membentuk Rancangan Suksesi Dalam Bentuk Tulisan.

1. Apakah anda sudah membuat rencana suksesi secara tertulis? Jika sudah, bagaimana perencanaan tersebut?

2. Apakah anda telah memiliki program ketrampilan untuk calon penerus di masa yang akan datang?

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

1. Apakah selama ini anda sudah mengadakan forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti karyawan dan keluarga?
2. Sudahkah anda memberikan motivasi kepada calon penerus supaya semangatnya tidak lentur untuk ke depannya memimpin bisnis ini?

(V) Menarik Laba atau Manfaat dari Pihak Luar.

1. Apakah anda pernah menerima masukan dari konsultan dan penasihat profesional seperti keluarga berupa saran dan dukungan terkait dengan perencanaan suksesi? Jika pernah, saran dan dukungan apa yang pernah anda peroleh?

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah calon penerus sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?

(VII) Memiliki Persiapan untuk Pensiun.

1. Apakah anda sudah memiliki rencana terkait dengan apa yang akan anda lakukan terhadap bisnis ini meskipun tanggung jawab operasional sehari-hari telah diserahkan kepada penerus? Jika sudah, rencana apa yang telah anda pikirkan?
2. Apakah anda memiliki rencana kegiatan yang akan anda lakukan pada saat pensiun nanti? Jika iya, rencana kegiatan apa saja?

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah mempercayakan kepada calon suksesor untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?



LAMPIRAN 2

Pertanyaan Untuk Calon Suksesor (Calvin)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah siap untuk menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery?
2. Persiapan apa saja yang telah anda terima dari generasi pertama (pemimpin bisnis) dalam perencanaan suksesi?
3. Apakah anda telah menerima bekal pengetahuan dari generasi pertama (pemilik bisnis)? Jika sudah, apa saja pengetahuan yang anda terima?

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Pada saat pemilik menjadi mentor untuk anda, apa saja yang anda peroleh?
2. Informasi apa saja yang anda peroleh tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga dari pemilik?

(III) Membentuk Rancangan Suksesi dalam Bentuk Tulisan.

1. Apakah sudah ada rencana suksesi secara tertulis? Jika sudah, bagaimana perencanaan tersebut?

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

1. Apakah selama ini sudah terlaksana adanya forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti karyawan dan keluarga?

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah anda sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah siap dan yakin untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?



LAMPIRAN 3

Pertanyaan Untuk Karyawan Senior (Imah)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah mengetahui siapa yang akan menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery? Jika sudah, siapa calon tersebut?
2. Apakah selama ini pemilik telah mempersiapkan calon penerus tersebut dengan baik? Bagaimana persiapan tersebut?
3. Apa saja pengetahuan yang telah diberikan kepada calon penerus?

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Apakah menurut anda, Ibu Meme telah menjadi mentor yang baik untuk Calvin?
2. Apakah anda mengetahui tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga ini? Jika iya, nilai – nilai apa yang terdapat di dalam keluarga ini yang ditanamkan dalam mengelola bisnis Cindy Bakery?

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

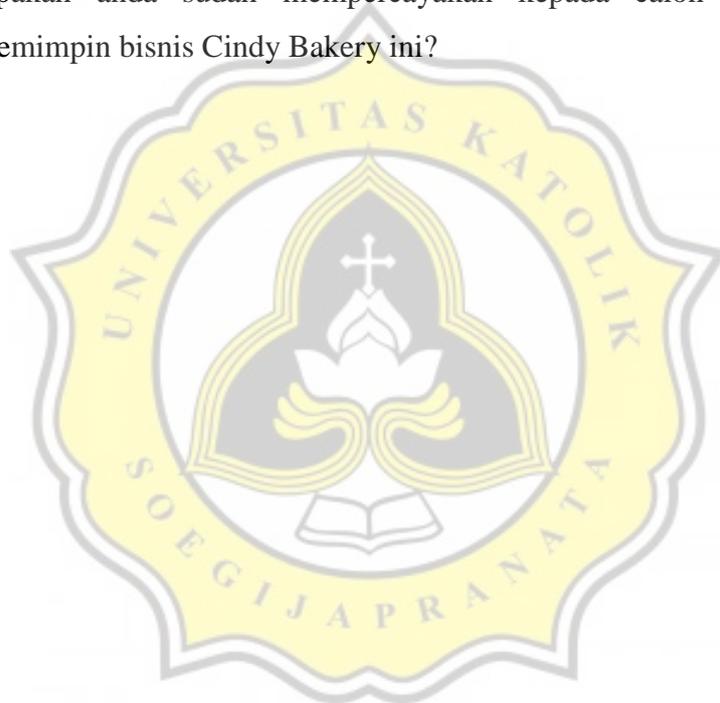
1. Apakah selama ini telah terdapat forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti dari anda sebagai karyawan dan dari keluarga Ibu Meme?
2. Dalam forum diskusi tersebut, apakah anda juga memberikan ide-ide terkait dengan proses suksesi pada bisnis Cindy Bakery ini?

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah calon penerus sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?
2. Apakah calon penerus dapat mengelola bisnis Cindy Bakery dengan baik?

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah mempercayakan kepada calon suksesor untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?



LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara kepada Pemilik (Ibu Meme)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah mengetahui siapa yang akan menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery? Jika sudah, siapa calon tersebut?

Jawab :

Sudah, calonnya adalah anak pertama bernama Calvin. Saya memilih Calvin karena dia adalah anak yang paling rajin dalam membantu dalam proses produksi dan pemasaran. Jadi, tanpa disuruh dia sudah tahu sendiri dan memiliki niat. Sehingga, saya memilih Calvin sebagai calon penerus Cindy Bakery ini.

2. Bagaimana persiapan apa saja yang telah anda berikan kepada calon generasi penerus bisnis Cindy Bakery?

Jawab :

Sejauh ini saya sudah melibatkan Calvin dalam bisnis Cindy Bakery. Saya sudah melibatkannya sejak anak saya duduk di bangku SMP kelas 1. Dan hingga saat ini, saya melihat bahwa dari anak-anak saya yang terlibat dalam bisnis ini hanya Calvin yang memiliki semangat yang tinggi.

3. Apa saja pengetahuan yang telah diberikan kepada calon penerus?

Jawab :

Pengetahuan yang saya berikan seperti pada proses produksi roti, bahan-bahan yang diperlukan apa saja, dan bagaimana mengatasi para pelanggan dan supplier, dan sejarah awal berdirinya Cindy Bakery supaya calon penerus nantinya tidak asal dalam mengelola Cindy Bakery dan yang terakhir adalah mengenai harga-harga dari produk roti disini.

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Apakah anda sudah menjadi mentor untuk calon suksesor? Dan bagaimana cara anda saat menjadi mentor untuk calon penerus?

Jawab :

Sudah, setiap hari saya membuat dan memproduksi roti dengan selalu ada calon penerus di samping saya. Sehingga dia dapat melihat, belajar, dan mempraktekkannya langsung apa yang telah saya pelajarkan kepadanya. Tetapi, kalau pada saat Calvin ada jadwal kuliah, maka saya memproduksi rotinya bersama karyawan yang lain.

Setiap hari, Calvin bersama saya mengirimkan roti kepada para langganan saya. Dan saya sudah mengenalkan langganan dari Cindy Bakery kepada calon penerus supaya harapannya kerjasama ini dapat terus berlanjut di kemudian hari.

Para langganan saya adalah penjual snack di Pasar Gang Baru dan Pasar Karang Kembang, penjual snack di terminal Bus Coyo, kemudian di Tanah Mas, Puri Anjasmoro, dan di jalan Gajah. Selain itu, setiap hari Jumat sampai Minggu saya berjualan di Pasar Semawis.

Kalau roti yang dijual di Pasar Gang Baru dan Karang Kembang belum laku terjual dalam 3 hari, saya memilih untuk harga yang akan dibayarkan kepadanya dari Pasar Gang Baru dan Pasar Karang Kembang adalah turun dari harga normalnya, sehingga saya tidak lagi menerima retur.

Tetapi, jika roti yang dijual di Pasar Semawis tidak habis dalam 3 hari, maka saya menjualkan dengan harga yang lebih murah di Pasar Kemuning di dekat rumah, dan label dari Cindy Bakery tidak terpasang.

2. Apakah anda sudah memberikan informasi kepada calon suksesor tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga? Jika sudah, nilai – nilai apa saja yang terdapat di dalam keluarga untuk dapat ditanamkan kepada calon penerus dalam proses perencanaan suksesi?

Jawab :

Ada nilai kejujuran, rendah hati, dan tanggung jawab.

Untuk nilai kejujuran ini selalu saya ajarkan kepada anak-anak termasuk calon penerus dalam hal apapun supaya ke depannya dapat selalu jujur kepada siapapun termasuk calon pembeli dan supplier. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari adalah saya selalu memintanya untuk jujur dalam hal kecil seperti nilai yang diperoleh dalam bidang akademik baik itu nilai bagus atau jelek.

Untuk nilai rendah hatinya, ini bertujuan supaya calon penerus Cindy Bakery nantinya tidak memiliki sikap yang sombong kepada siapapun karena sikap sombong dapat membuat bisnis kita tidak berjalan dengan baik. Selain itu, supaya nantinya calon penerus memimpin bisnis ini dan sukses, ia juga tidak lupa berbagi dengan masyarakat lain yang membutuhkan.

Sedangkan, nilai tanggung jawab yang saat ini selalu saya ajarkan di keluarga saya adalah supaya kita dapat selalu disiplin dan tanggung jawab dalam hal apapun. Contohnya adalah apabila bahan mentah yang dibutuhkan untuk membuat roti sudah habis, saya meminta calon penerus untuk membelinya dengan segera dan ia tanpa mengeluh melakukan perintah saya. Selain itu saya juga berpesan supaya untuk selalu mengecek ketersediaan bahan baku supaya jika memang bahan tinggal sedikit, ia dapat langsung membelinya tanpa harus menunggu perintah dari saya.

(III) Membentuk Rancangan Suksesi Dalam Bentuk Tulisan.

1. Apakah anda sudah membuat rencana suksesi secara tertulis? Jika sudah, bagaimana perencanaan tersebut?

Jawab :

Untuk rencana suksesi secara tertulis, saya belum memikirkannya. Karena selama ini, hanya dari mulut saja dan menurut saya hal ini tidak perlu dilakukan karena bisnis saya belum termasuk bisnis yang besar seperti toko roti lainnya (Virgin Bakery).

Meskipun hanya dari mulut saja, keluarga sudah tahu dan yakin terkait dengan perencanaan suksesi ini.

2. Apakah anda telah memiliki program ketrampilan untuk calon penerus di masa yang akan datang?

Jawab :

Sejauh ini untuk ketrampilan yang saya berikan masih seputar dalam produksi saja. Karena untuk media pemasaran, sudah saya serahkan kepada calon penerus karena menurut saya ia kuliah di bidang yang bergerak desain sehingga ia dapat memanfaatkan ilmunya untuk membantu dalam media pemasaran dan menurut saya juga anak muda lebih kreatif dalam menggunakan media sosial. Media pemasarannya melalui media sosial di Instagram dan Facebook.

Jadi, untuk program ketrampilan kepada calon penerus di masa yang akan datang saya belum terpikirkan. Mungkin saya hanya meminta untuk mengikuti kursus roti saja untuk menambah wawasan Calvin.

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

1. Apakah selama ini anda sudah mengadakan forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti karyawan dan keluarga?

Jawab :

Kalau forum diskusi sudah pernah tapi tidak terlalu formal seperti berada di suatu ruangan khusus seperti orang rapat. Sejauh ini hanya seperti misalnya pada saat membuat roti di lantai 1, kan ada saya, anak-anak saya termasuk calon penerus, dan karyawan. Disini kita membuat roti sambil berbicara mengenai bisnis saya ini untuk ke depannya. Saya juga bertanya terkait dengan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam mengelola bisnis ini dan dalam proses persiapan calon generasi penerus kepada karyawan. Karyawan saya juga pernah mengatakan untuk sebaiknya calon penerus diajarkan untuk membuat roti yang belum pernah dijual di bisnis ini mengingat ke depannya akan semakin banyak model varian roti yang unik dan beraneka macam yang dapat menjadi pesaing dari Cindy Bakery.

2. Sudahkah anda memberikan motivasi kepada calon penerus supaya semangatnya tidak lentur untuk ke depannya memimpin bisnis ini?

Jawab :

Iya sudah, saya selalu memotivasi Calvin supaya semangatnya untuk menjadi penerus dari Cindy Bakery tidak lepas dari dirinya. Saya juga mendorongnya supaya meskipun ia fokus untuk menyelesaikan skripsinya, tetapi juga jangan menjadi malas untuk membantu pekerjaan saya ini supaya pengetahuannya tentang bisnis saya ini juga semakin banyak diperoleh oleh Calvin. Dan sejauh ini, Calvin bisa membagi waktunya dengan baik.

(V) Menarik Laba atau Manfaat dari Pihak Luar.

1. Apakah anda pernah menerima masukan dari konsultan dan penasihat professional seperti keluarga berupa saran dan dukungan terkait dengan perencanaan suksesi? Jika pernah, saran dan dukungan apa yang pernah anda peroleh?

Jawab :

Sejauh ini dari awal saya memulai bisnis ini hingga saat ini, saya belum pernah meminta atau menerima masukan dari Konsultan. Paling hanya dari keluarga saja. Contohnya adalah dulu pada saat saya belum berjualan di Semawis, adik dan orangtua saya yang mengatakan dan meminta kepada saya untuk juga berjualan di Semawis karena menurutnya Semawis adalah tempatnya kuliner di malam hari dan banyak warga yang akan datang ke Semawis sehingga sangat lumayan jika saya berjualan di Semawis.

Setiap hari saya termotivasi dan akhirnya saya memutuskan untuk mencoba dan akhirnya kurang lebih sudah 5 tahun saya berjualan di Semawis. Dan keuntungan yang diperoleh juga termasuk lumayan.

Terkait perencanaan suksesi, saya pernah meminta saran dari keluarga saya dan mereka juga telah setuju apabila bisnis ini nantinya dikelola oleh anak saya yang pertama. Selain itu, mereka juga memberikan dukungan supaya saya tidak henti-hentinya bosan mengajarkan kepada calon penerus terkait hal-hal yang berhubungan dengan bisnis ini.

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah calon penerus sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?

Jawab :

Sudah, saya sudah melibatkan calon penerus dalam bisnis ini sejak ia duduk di bangku SMP kelas 1 karena menurut saya usia tersebut adalah usia yang cukup untuk anak diajarkan dan diajak dalam bisnis roti ini. Nalarnya mulai terlatih sehingga tidak akan terlalu sulit untuk mengajarkannya.

Namun, sebelum ia duduk di bangku SMP kelas 1, anak-anak saya termasuk calon penerus sudah ikut terlibat dalam produksi roti tetapi hanya sebatas memasukkan roti ke dalam plastik kemasan saja dan itu juga tidak sering.

(VII) Memiliki Persiapan untuk Pensiun.

1. Apakah anda sudah memiliki rencana terkait dengan apa yang akan anda lakukan terhadap bisnis ini meskipun tanggung jawab operasional sehari-hari telah diserahkan kepada penerus? Jika sudah, rencana apa yang telah anda pikirkan?

Jawab :

Saya belum memikirkan sampai hal tersebut secara konkrit. Sejauh ini saya hanya memberikan wejangan kepada calon penerus untuk ia nantinya dapat mengelola bisnis ini dengan baik dan kalau bisa harapan saya supaya bisnis ini tidak hanya berhenti di generasi kedua saja. Tetapi, dapat sampai kepada anak cucu yang lainnya.

2. Apakah anda memiliki rencana kegiatan yang akan anda lakukan pada saat pensiun nanti? Jika iya, rencana kegiatan apa saja?

Jawab :

Untuk rencana kegiatan pada saat pensiun nantinya saya baru terbayang satu saja yaitu akan tetap memotivasi calon penerus dan sesekali akan mengecek bagaimana proses produksi yang dilakukan apakah masih sama dengan yang saya ajarkan atau mungkin sudah dimodifikasi yang lebih baru. Masih itu saja, yang lainnya belum ada di pikiran saya.

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah mempercayakan kepada calon suksesor untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?

Jawab :

Saya dan keluarga serta karyawan sudah sepakat untuk calon penerus bisnis ini adalah anak saya yang pertama karena menurut saya ia adalah anak yang paling semangat dan bersedia untuk menjadi calon penerus. Tetapi, saya belum mempercayakan calon penerus untuk memimpin atau menjalankan bisnis ini untuk saat ini.

Menurut saya, ia sebaiknya menyelesaikan S1 nya terlebih dahulu dan mencari pengalaman kerja di luar supaya nantinya ia dapat mengelola Cindy Bakery dengan baik dari pengalaman yang ia peroleh.

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara kepada Calon Suksesor (Calvin)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah siap untuk menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery?

Jawab :

Iya kalau untuk jadi penerus saat ini saya belum benar-benar siap. Tetapi untuk nantinya saya akan siap. Saya mau fokus menyelesaikan skripsi saya dahulu. Nanti kalau sudah selesai dan wisuda, baru saya akan fokus pada bisnis mamah saya ini, tetapi saya akan mencoba kerja di tempat lain dahulu supaya saya juga memiliki bekal pengalaman yang lebih banyak.

2. Persiapan apa saja yang telah anda terima dari generasi pertama (pemimpin bisnis) dalam perencanaan suksesi?

Jawab :

Untuk persiapan sendiri, selama saya ikut terlibat dan terjun langsung pada bisnis mamah, saya sudah mulai dikenalkan tentang bisnis mamah ini sejak saya berada di kelas 1 SMP, saya juga sudah diajarkan sedikit demi sedikit cara membuat roti.

Mamah juga pernah menceritakan bagaimana awal mula menjalankan bisnis ini sehingga hal ini membuat saya merasa sangat disayangkan kalau bisnis mamah tidak ada penerusnya.

3. Apakah anda telah menerima bekal pengetahuan dari generasi pertama (pemilik bisnis)? Jika sudah, apa saja pengetahuan yang anda terima?

Jawab :

Sejauh ini menurut saya sudah. Jadi, mamah saya sudah mengenalkan kepada saya siapa saja supplier dan pelanggan Cindy Bakery. Saya diajarkan supaya dapat berlaku baik dan ramah kepada mereka. Lalu, pengetahuan tentang membuat roti juga pastinya diajarkan kepada saya.

Untuk membuat roti, ini awal mulanya saya hanya melihat pada saat mamah lagi membuat roti dan seiring berjalannya waktu, mamah mulai mengajarkan kepada saya bagaimana membuat roti dengan hasil yang maksimal.

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Pada saat pemilik menjadi mentor untuk anda, apa saja yang anda peroleh?

Jawab :

Ya tadi seperti yang sudah saya jelaskan. Terutama adalah pada saat membuat roti, saya selalu membantu sehingga saya sudah lumayan bisa bagaimana membuat donat, roti pisang, cokelat, dan keju khususnya. Untuk roti yang lain, belum terlalu bisa karena banyak variannya. Mungkin seiring berjalannya waktu lama-lama saya akan bisa. Ini biasanya saya lakukan pada saat pagi hingga siang.

Lalu pada saat malam hari, biasanya jam 7 an, saya mengantar mamah saya mengantarkan roti di tempat langganan yaitu Pasar Gang Baru. Untuk langganan yang lain, saya juga mengantarkan tetapi tidak bersama mamah saya karena waktunya adalah siang hari dan di jam tersebut mamah lagi sibuk. Biasanya saya bersama adik atau papah saya kalau mengantar roti di siang hari.

Jadi, sekarang ini intinya saya sudah tahu bagaimana proses membuat roti (khususnya donat, roti pisang, cokelat, dan keju) dan sudah mulai hafal siapa saja pelanggan Cindy Bakery. Di sisi lain, mamah saya juga selalu

memotivasi kepada saya supaya selalu tetap bersemangat dalam proses menjadi penerus bisnis ini.

2. Informasi apa saja yang anda peroleh tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga dari pemilik?

Jawab :

Kalau untuk nilai, sejak kecil di keluarga selalu diajarkan tentang nilai jujur, memiliki tanggung jawab yang baik, dan tidak sombong kepada siapa pun termasuk kepada pembeli.

Contohnya : kalau lagi cerita sama mamah saya, baik dalam cerita hal apapun, mamah akan selalu tahu kalau saya lagi bohong atau tidak. Jadi, saya selalu bercerita jujur sama mamah tentang hal apapun. Untuk soal nilai dan IP pun saya juga terbuka kepada mamah. Selain itu, saya juga diajarkan untuk selalu rendah hati dan jangan membeda-bedakan orang dari penampilan luarnya saja. Dan untuk tanggung jawab sendiri, memang saya sudah diberi kepercayaan sama mamah untuk selalu mengecek ketersediaan bahan baku membuat roti, dan kalau memang sudah hampir habis maka saya dapat langsung membelinya di tempat langganan supplier biasanya.

(III) Membentuk Rancangan Suksesi dalam Bentuk Tulisan.

1. Apakah sudah ada rencana suksesi secara tertulis? Jika sudah, bagaimana perencanaan tersebut?

Jawab :

Untuk rencana suksesi secara tertulis memang belum direncanakan. Atau bahkan mamah saya tidak memiliki rencana untuk membuat rencana tersebut secara tertulis. Menurut saya, hal ini juga tidak perlu dibuat secara

tertulis karena belum termasuk bisnis yang tergolong besar. Jadi, secara omongan saja menurut saya sudah lebih dari cukup.

Tapi kalau ke depannya semisal bisnis ini semakin berkembang seperti toko roti lainnya yang juga memiliki beberapa cabang di daerah lain, menurut saya rencana suksesi secara tertulis perlu dibuat supaya tidak ada terjadi masalah antar anak satu dengan yang lainnya.

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

1. Apakah selama ini sudah terlaksana adanya forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti karyawan dan keluarga?

Jawab :

Ya kalau forum diskusi menurut saya sudah pernah dilakukan. Tapi tidak termasuk diskusi yang sangat formil. Biasanya dilakukan bareng pada saat kita lagi bikin roti bersama.

Nah kita sambil membahas bagaimana bisnis Cindy Bakery ini ke depannya. Lalu karyawan yang juga memberikan saran supaya bisnis ini tetap terus berjaya. Mereka juga selalu memberi dukungan kepada saya.

Contohnya untuk pihak keluarga menginginkan supaya bisnis ini dapat menjadi sebuah bisnis yang besar dengan adanya outlet toko roti seperti bisnis roti lainnya. Sehingga kita bersama memikirkan bagaimana cara supaya bisnis Cindy Bakery dapat seperti bisnis roti lainnya yang berkembang pesat. Dan untuk karyawan sendiri, mereka pernah mengutarakan supaya nantinya ke depan saya dapat menjadi pemimpin seperti generasi pertama yang sangat giat dan gigih dan tidak mudah putus asa terlebih jika penjualan roti di hari tersebut tidak habis terjual.

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah anda sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?

Jawab :

Sudah, saya sudah terlibat bisnis mamah saya sejak saya duduk di bangku kelas 1 SMP. Waktu SD saya juga sudah terlibat tapi hanya sebatas memasukkan roti ke dalam kemasan saja. Menurut saya juga itu jarang sekali. Dan barulah waktu kelas 1 SMP, saya benar-benar terlibat dalam proses produksi juga dan penjualan. Penjualan ini misalnya saya juga melayani pembeli yang datang ke rumah.

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah siap dan yakin untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?

Jawab :

Saya sendiri akan merasa sudah siap apabila nantinya mamah saya sudah benar-benar pensiun. Karena untuk saat ini, saya belum siap mengingat saya masih menyelesaikan skripsi saya sehingga saya belum 100% penuh fokus terhadap bisnis ini. Saya juga akan mencari pengalaman kerja di luar dahulu sebelum menjadi pemimpin Cindy Bakery ini.

LAMPIRAN 6

Hasil Wawancara kepada Karyawan Senior (Imah)

(I) Melaksanakan Perencanaan Awal.

1. Apakah anda sudah mengetahui siapa yang akan menjadi calon suksesor dari Cindy Bakery? Jika sudah, siapa calon tersebut?

Jawab :

Iya saya sudah tahu siapa calonnya, dia adalah anak pertama dari Ibu Meme yang bernama Calvin.

2. Apakah selama ini pemilik telah mempersiapkan calon penerus tersebut dengan baik? Bagaimana persiapan tersebut?

Jawab :

Selama saya bekerja, saya melihat bahwa persiapan yang dilakukan Ibu Meme sudah cukup baik. Persiapannya mulai dari ia mengajak anak-anaknya tersebut termasuk Calvin untuk terlibat dalam proses produksi di rumah. Selain itu, juga sudah mengajak mereka ikut terlibat dalam penjualan roti pada saat di Pasar Semawis.

Ibu Meme juga telah mempersiapkan tambahan skills kepada calon penerusnya dengan mengikutkan les kursus membuat roti.

3. Apa saja pengetahuan yang telah diberikan kepada calon penerus?

Jawab :

Ya kalau saya lihat selama ini, Ibu Meme selalu memberikan arahan bekal yang baik dengan selalu memberikan motivasi kepada Calvin. Selain itu, juga pengetahuan dalam membuat roti produksi Cindy Bakery.

Saya juga melihat calon penerus memiliki sikap yang baik dan sopan kepada semua orang. Mungkin ini adalah faktor pengetahuan sikap yang diajarkan kepada Calvin dari Ibu Meme.

(II) Melakukan Kerjasama kepada Setiap Generasi.

1. Apakah menurut anda, Ibu Meme telah menjadi mentor yang baik untuk Calvin?

Jawab :

Iya menurut saya sudah. Saya sering melihat kalau Ibu Meme selalu mengajarkan dengan sabar bagaimana proses produksi roti, serta juga dengan sabar mengenalkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat roti karena menurut saya membuat roti lebih sulit dibandingkan dengan makanan.

2. Apakah anda mengetahui tentang nilai – nilai yang terdapat di dalam keluarga ini? Jika iya, nilai – nilai apa yang terdapat di dalam keluarga ini yang ditanamkan dalam mengelola bisnis Cindy Bakery?

Jawab :

Iya selama saya bekerja, saya melihat bahwa di keluarga ini memiliki nilai-nilai yang sangat baik. Selalu adanya kejujuran dari setiap anak-anaknya termasuk calon penerus. Dan selain itu, saya menilai bahwa di keluarga Ibu Meme terdapat tanggung jawab dari setiap individu yang kuat sehingga saya sebagai karyawan juga terbawa arus untuk memiliki tanggung jawab yang kuat.

Semisal saya tugasnya sudah selesai, saya melihat Ibu Meme atau orang di rumah ini sedang melakukan sesuatu, maka saya akan menanyakan dan memberikan bantuan meskipun itu bukan tugas dan tanggung jawab saya.

Di keluarga ini juga memiliki sikap yang baik, sopan, dan ramah kepada setiap orang. Saya tidak pernah melihat dan mendengar kalau orang disini sedang jengkel kepada orang lain atau pelanggan yang beli roti.

(IV) Melibatkan Karyawan dan Keluarga.

1. Apakah selama ini telah terdapat forum diskusi keluarga untuk saling bertukar pikiran tentang apa yang saja diinginkan oleh pihak yang terlibat seperti dari anda sebagai karyawan dan dari keluarga Ibu Meme?

Jawab :

Iya benar selama ini pernah diadakan diskusi bersama. Tapi hanya sesekali waktu dan tidak rutin setiap hari tertentu, itu juga bukan termasuk diskusi yang menegangkan.

Jadi kita, saya, Ibu Meme beserta keluarga (ada anak-anaknya dan sekaligus Calon penerus) kalau lagi bikin roti di bawah, biasanya kita juga sambil membahas tentang bisnis Ibu Meme ini ke depannya.

Ya harapan saya supaya bisnis ini dapat terus berlanjut di kemudian hari, memiliki pelanggan yang banyak, dan Calvin dapat menjadi pemimpin yang baik ke depannya.

2. Dalam forum diskusi tersebut, apakah anda juga memberikan ide-ide terkait dengan proses suksesi pada bisnis Cindy Bakery ini?

Jawab :

Iya waktu itu saya hanya memberi masukan supaya Ibu Meme tidak lelah henti-hentinya memberikan arahan kepada calon penerus Calvin supaya ilmu yang dimilikinya juga semakin berkembang dan bertambah. Jadi Calvin nantinya dapat menguasai segala produk roti yang ada saat ini, dan juga dapat mengembangkan lagi ke depannya.

(VI) Menciptakan Metode Training (pelatihan).

1. Apakah calon penerus sudah ikut terlibat atau terjun langsung dalam bisnis Cindy Bakery?

Jawab :

Calvin sebagai calon penerus sudah terlibat sejak lama. Saya tidak tahu pastinya kapan karena saya belum ada 5 tahun bekerja. Tetapi, Calvin pernah cerita kalau dia sudah lama membantu mamahnya.

2. Apakah calon penerus dapat mengelola bisnis Cindy Bakery dengan baik?

Jawab :

Saya lihat kalau Calvin saat ini sudah cukup baik dalam membantu pengelolaan Cindy Bakery. Ia sangat rajin, dan memiliki tanggung jawab yang baik. Ya kalau ada apa-apa misal ada bahan baku yang harus dibeli secara dadakan atau tiba-tiba ya dia sangat antusias dan tidak mengeluh.

(VIII) Melaksanakan Pensiun dengan Tepat dan Tegas.

1. Apakah anda sudah mempercayakan kepada calon suksesor untuk memimpin bisnis Cindy Bakery ini?

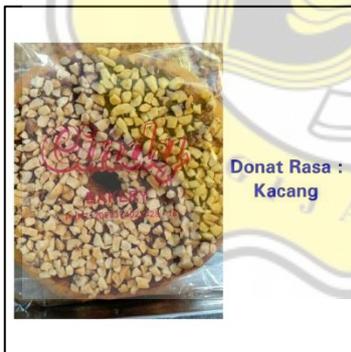
Jawab :

Mungkin kalau saat ini saya baru setengah saja. Karena menurut saya Calvin harus banyak belajar dahulu kepada Ibu Meme dan mungkin dapat mencari pengalaman dahulu di luar dari relasi dan pekerjaan yang lain dahulu. Supaya ia dapat benar-benar 100% menjadi penerus yang dapat meningkatkan penjualan Cindy Bakery menghadapi persaingan para penjual roti yang lainnya.

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI







**Roti Rasa :
Pisang Kacang Cokelat**



**Roti Rasa :
Cokelat Keju**



Roti Mandarin Mini Roll



Roti Bolu Mandarin



Roti Bolu Gulung Kuning



**Roti Choco Moist Rasa :
Cokelat**



**Roti Muffin Rasa :
Keju**



Roti Brownies



Roti Proll Tape



Roti Banana Cake



**Nastar Rasa :
Nanas**



**Nastar Rasa :
Cokelat**



Onde - Onde Ketawa



0.39% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10502770

1. PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pada saat ini, Bisnis Keluarga sebagai bisnis dengan peranan penting di sebuah negara. Hal ini dikarenakan bahwa Bisnis Keluarga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memajukan perekonomian khususnya Negara RI. Di Indonesia, terdapat lebih dari 95% lebih bahwa bisnis di dikelola oleh keluarga ADDIN (Price Waterhouse Cooper, 2014). Sebuah bisnis bisa dikategorikan Bisnis Keluarga apabila bisnis tersebut dikelola oleh satu hingga dua keluarga. Namun, tidak banyak para pelaku wirausaha dapat mempertahankan bisnis keluarga tersebut. Hal ini terjadi oleh karena keluarga tersebut mengalami konflik atas kekuasaan yang ingin dimiliki untuk mengelola bisnis keluarga tersebut. Oleh maka itu supaya keluarga tidak mengalami konflik atas pengelolaan bisnis keluarga tersebut, serta untuk keberlanjutan sebuah bisnis keluarga, perlunya generasi penerus yang akan mempertahankan keberlanjutan pada bisnis keluarga tersebut. Proses ini merupakan sebuah perencanaan Suksesi. Menurut ADDIN Walsh (2011) bahwa Suksesi yang terjadi pada Perusahaan Keluarga merupakan sebuah proses pergantian alih dari fungsi POLC (Planning, Organizing, Leading, dan Controlling) sebuah bidang usaha kepada suksesor selanjutnya. Dan apabila calon generasi penerus tersebut telah ikut berperan serta dalam kegiatan bisnis, maka hal